

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI  
KASUS MIN 2 MUSI BANYUASIN)**

**Mardan Erwinsyah**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

[Mardhanes@gmail.com](mailto:Mardhanes@gmail.com)

**Shaleh**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

[Saleh@uin-suka.ac.id](mailto:Saleh@uin-suka.ac.id)

**Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

[Ibrahim@uin-suka.ac.id](mailto:Ibrahim@uin-suka.ac.id)

**Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kepala MIN 2 Musi Banyuasin menggunakan gaya kepemimpinannya untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru. Tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kinerja guru. Kemampuan kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar di kelas. Studi kasus dan metode kualitatif lainnya digunakan untuk menyusun penelitian ini. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data ini. Subjek penelitian ini adalah Kepala madrasah dan beberapa pendidik MIN 2 Musi Banyuasin. Tujuan kami melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi efektivitas guru. Hasil penelitian Gaya kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MIN 2 Musi Banyuasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan transformasional, transaksional dan demokratis mempunyai dampak positif dalam mendorong kinerja guru di MIN 2 Musi Banyuasin. Dukungan berupa komunikasi efektif, pembinaan dan pengembangan profesional, motivasi dan pemecahan masalah juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja guru, Kepala Madrasah*

**Abstract**

*The aim of this research is to examine how the head of MIN 2 Musi Banyuasin uses his leadership style to increase the effectiveness of teacher performance. Achieving the goals of quality education is very dependent on teacher performance. The leadership ability of the madrasa head has a significant influence on learning achievement in class. Case studies and other qualitative methods were used to construct this research. In-depth interviews, participant observation, and document analysis were used to collect this data. The subjects of this research were the head of the madrasah and several educators at MIN 2 Musi Banyuasin. Our aim in conducting this research was to gain insight into how the leadership style of madrasah heads influences teacher effectiveness. Research results: The leadership style of the madrasa head has a significant influence on teacher performance at MIN 2 Musi Banyuasin. The results of this research show that transformational, transactional and democratic leadership styles have a positive impact in encouraging teacher performance at MIN 2 Musi Banyuasin. Support in the form of effective communication, coaching and professional development, motivation and problem solving also plays an important role in improving teacher performance. Keywords: Leadership Style, Teacher Performance, Madrasah Head*

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan suatu bangsa merupakan landasan kemajuannya. Efektivitas kepemimpinan madrasah berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang ditawarkan di sana. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan memiliki pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan kemampuan memotivasi pendidik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji metode kepemimpinan direktur madrasah dalam rangka meningkatkan standar pengajaran madrasah. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Musi Banyuasin akan menjadi studi kasus dalam penyelidikan praktik administrasi madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas guru.

Karena MIN 2 Musi Banyuasin memiliki catatan keberhasilan akademis yang luar biasa, MIN 2 Musi Banyuasin dipilih sebagai lembaga studi kasus untuk diteliti. Kepala MIN 2, dianggap berperan penting dalam keberhasilan ini. Penelitian ini akan menguji hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah di MIN 2 Madrasah Keagamaan Musi Banyuasin dengan efektivitas pengajar di sana. Pemahaman yang lebih baik tentang gaya kepemimpinan ini diharapkan akan mengarah pada pengembangan metode yang efektif untuk meningkatkan efektivitas guru di madrasah agama.

Tanggung jawab ganda kepala madrasah sebagai pemimpin dan manajer madrasah membuat pemeriksaan terhadap gaya manajemennya menjadi penting untuk meningkatkan hasil guru. Kepala madrasah yang efektif dapat mengarahkan dan menginspirasi pendidik untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan pendekatan kepemimpinan yang diambil oleh kepala madrasah agama dan pengaruh pendekatan tersebut terhadap efektivitas guru.

Pendekatan kualitatif akan digunakan dalam analisis ini. Informasi akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus madrasah agama, observasi interaksi kepala madrasah dan guru, serta analisis dokumen. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi hasil kelas.

Kepemimpinan seorang kepala madrasah mencakup semua tindakan yang diambil oleh orang tersebut untuk menginspirasi dan mengarahkan stafnya, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa, kepala madrasah dan madrasah yang terbaik adalah yang mengutamakan (a) pembelajaran dan efisiensi pembelajaran yang tinggi; (b) kepemimpinan yang kuat dan demokratis; (c) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif dan profesional; (d) mendorong lingkungan budaya berkualitas tinggi; dan (e) menciptakan kolaborasi tim yang cerdas, kompak, dan dinamis.<sup>1</sup> Peran kepala madrasah adalah memastikan lingkungan belajar di madrasah kondusif untuk pembelajaran dan juga menarik,

---

<sup>1</sup> Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013).

kreatif, dinamis, dan komunikatif bagi siswanya. Guru mempunyai tanggung jawab khusus untuk menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan oleh siswa dan masyarakat luas dengan menjaga reputasi positif bagi madrasah, profesi guru, dan diri mereka sendiri sebagai teladan bagi siswa.

Sistem kepemimpinan madrasah dapat memperoleh manfaat yang besar dari penyelidikan yang lebih mendalam terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap efektivitas guru. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber daya bagi pengelola dan pemangku kepentingan pendidikan agama lainnya untuk menyempurnakan program seperti yang dilakukan MIN 2 Musi Banyuasin.

Kepemimpinan yang efektif telah terbukti meningkatkan motivasi guru dan hasil kelas. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian Masniar dan tobari yang berjudul, “Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan Pendidik bisa mendapatkan keuntungan dari mengadopsi berbagai gaya kepemimpinan. Peningkatan disiplin guru dapat dicapai melalui penggunaan gaya kepemimpinan yang menekankan mendongeng, sementara peningkatan komitmen guru dapat dicapai melalui penggunaan gaya kepemimpinan yang menekankan penjualan (konsultasi), sementara peningkatan kompetensi guru dapat terjadi dicapai melalui penggunaan gaya pemberdayaan. Kepala sekolah dapat membantu guru bekerja lebih baik di kelas dengan menerapkan kepemimpinan yang tepat.<sup>2</sup>
2. Zuhijah Sampo, Arfan Arsyad, Arwildayanto, penelitian berjudul,” pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, dan budaya kerja terhadap motivasi berprestasi guru sekolah dasar Negeri se-kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-una”. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru mencapai 60,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru. Selain itu, lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi guru yaitu mencapai 62,4%. Artinya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru.<sup>3</sup>
3. Penelitian yang ditulis oleh Helsi Arista, Ari Mariani, Devi Sartika, Deti Murni, Emmi Kholilah Harahap, yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output ) “ Pendekatan yang dikenal sebagai "*purposive*

---

<sup>2</sup> Masniar Tobiar, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019).

<sup>3</sup> Arwildayanto, Arsyad Arfan, and Zuhijah Sampo, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una,” *Jurnal Normalita* 9, no. 3 (2021).

*sampling*" digunakan untuk penelitian ini. Setelah menganalisis data, dibuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Fatah mempunyai tujuan untuk menumbuhkan terbentuknya kebiasaan karakter religius pada diri siswanya. Peningkatan karakter religius peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Islam dapat menjadi produk pendidikan yang bermanfaat. Beberapa opsi diterapkan oleh Nurul Fatah, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MT), namun tidak semua SMP dan MTs memiliki fleksibilitas yang sama. Keberhasilan seseorang dalam mengembangkan karakter keagamaannya dapat diukur dari seberapa besar tumbuhnya spiritualitas dan kesadarannya sebagai hasil dari usaha yang dilakukannya.<sup>4</sup>

4. Senada dengan Penelitian yang lain terdapat penelitian yang di tulis Indriana Rahmawati, Muhammad Nasir, M. Azzam Zein Haq dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Budaya Kerja di MIN 2 Samarinda" Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Populasi dari 50 guru berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel, dan pertimbangan tertentu dilakukan sebelum sampel diambil. Observasi, catatan lapangan, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Data mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) dan budaya kantor (variabel Y) dikumpulkan dengan bantuan kuesioner; bukti pendukung disediakan oleh dokumen. Regresi linier sederhana kemudian digunakan untuk menganalisis data. Analisis data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pemimpin madrasah berpengaruh signifikan terhadap budaya kerja di MIN 2 Samarinda. Sisa varian sebesar 58,3% disebabkan oleh faktor lain yang ditunjukkan dengan nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 41,7%.<sup>5</sup>

Pendekatan kepala madrasah untuk memimpin stafnya menuju pengendalian diri yang lebih besar adalah dengan memberikan contoh yang baik bagi diri mereka sendiri. Namun belum banyak penelitian mengenai teknik manajemen yang digunakan oleh kepala madrasah khususnya di MIN 2 Musi Banyuasin. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan informasi tersebut dan menambah apa yang telah diketahui tentang kepemimpinan pendidikan.

Praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan di tingkat madrasah dapat mengambil manfaat dari kajian terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mendongkrak kinerja guru di MIN 2 Musi Banyuasin. Kepala madrasah agama dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan mereka dan meningkatkan efisiensi kelas.

---

<sup>4</sup> Arista, Helsi, Ari Mariani, Devi Sartika, Deti Murni, and Emmi Kholilah Harahap. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses Dan Output)," 2.1 (2023).

<sup>5</sup> Rita Rapang, Muh Yunus, and Eka Apriyanti, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.

Penelitian seperti ini berpotensi menghasilkan wawasan dan resep kebijakan yang berguna untuk meningkatkan pendidikan madrasah agama pada umumnya dan MIN 2 Musi Banyuasin pada khususnya. Temuan penelitian ini juga dapat membantu kita memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi efektivitas gurunya.

Kemampuan direktur madrasah untuk menciptakan lingkungan yang inovatif dan fleksibel sangat penting dalam konteks peningkatan internasionalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana kepala madrasah agama MIN 2 Musi Banyuasin meningkatkan kreativitas dan fleksibilitas di dalam kelas.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan kita tentang peran kepala madrasah dalam mempengaruhi efektivitas guru. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pengembangan inisiatif dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar pengajaran di madrasah.

Diharapkan dengan menganalisis gaya kepemimpinan kepala madrasah di MIN 2 Musi Banyuasin, dapat diketahui strategi sukses yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah di tempat lain. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas guru dan kualitas pendidikan yang diberikan di madrasah agama dengan berkontribusi pada pertumbuhan kepemimpinan pendidikan yang kuat.

## **METODE PENELITIAN**

Studi kasus dan metode *kualitatif* lainnya digunakan untuk menyusun penelitian ini. Kepala madrasah dan beberapa pendidik berprestasi berpartisipasi dalam penelitian ini. Sumber primer meliputi wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru madrasah, serta observasi partisipan dan analisis dokumen. Selama tiga bulan, peneliti menggunakan panduan wawancara dan daftar observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengumpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kinerja guru ternyata dipengaruhi secara signifikan oleh gaya kepemimpinan Kepala Madrasah. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada tiga jenis kepemimpinan: transformasional, transaksional, dan demokratis. Guru termotivasi untuk mengupayakan keunggulan dan pendekatan baru oleh kepala madrasah yang menggunakan pendekatan transformasional. Pendekatan transaksional digunakan untuk memberi insentif dan mengarahkan pekerjaan guru menuju tujuan yang telah digariskan. Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis menumbuhkan ruang kelas yang terbuka dan kolaboratif di mana gagasan dan masukan pendidik dihargai.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi penyebab optimisme mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dan dampaknya terhadap hasil kelas. Dalam hal ini, kami berterima

kasih kepada jalur komunikasi yang terbuka, bantuan dalam peningkatan karir dan motivasi, serta pemecahan masalah, atas peran mereka.

Delapan faktor perilaku sehari-hari, alokasi tugas, pengambilan keputusan, pengawasan, pertumbuhan madrasah, komunikasi, motivasi, dan penghargaan dilacak sepanjang proses pengumpulan data. Kesimpulan diskusi dirinci di bawah ini. Disiplin, bijaksana, peduli, terbuka, tegas, dan emosi stabil menjadi ciri pemimpin pesantren. Temuan ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa pemimpin yang penuh perhatian, terbuka, dan objektif dalam organisasinya akan lebih mampu memahami permasalahan yang muncul dan mengetahui cara paling efektif untuk mengatasinya.<sup>6</sup> Bukti lebih lanjut menunjukkan bahwa hubungan erat antara pemimpin dan anggota dapat diperkuat oleh pemimpin yang demokratis, bijaksana, terbuka, dan peduli.

Jelas bahwa pemimpin madrasah memberikan tanggung jawab kepada setiap guru dan administrator sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman masing-masing. Penelitian sebelumnya mengenai jenis kepemimpinan ini menemukan bahwa tugas diberikan secara internal melalui perencanaan yang matang, pembagian kerja, dan penjelasan tanggung jawab sehingga setiap orang memahami perannya dan dapat menjalankannya dengan kemampuan terbaiknya.<sup>7</sup> Diskusi dengan anggota tim sangat penting untuk pendekatan kepemimpinan situasional terhadap delegasi untuk memastikan bahwa tanggung jawab diberikan dan dipahami.<sup>8</sup>

Dalam pengambilan keputusan, jelas bahwa imam madrasah berkonsultasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam operasional madrasah sebelum mengambil keputusan. Yang mendukung kesimpulan tersebut adalah kesadaran bahwa kepemimpinan demokratis menekankan musyawarah kelompok dibandingkan otoritas individu.<sup>9</sup> Selain itu, kepemimpinan internal bertanggung jawab untuk memudahkan proses pemecahan masalah secara kolaboratif. Hal ini didukung dengan gaya kepemimpinan mengajar yang menekankan aspek manajerial dan prosedural yang sistemik.<sup>10</sup> Artinya, pimpinan madrasah mengambil bagian dalam setiap aspek lembaga. Kecil kemungkinan terjadinya kesalahan ketika menggunakan gaya kepemimpinan demokratis ini untuk mencari solusi.

Jelas bahwa pengawas madrasah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan ekstrakurikuler dan wajib yang dilakukan guru dan pendidik. Kepemimpinan tim

---

<sup>6</sup> Suseno, M. N. M.. "Pengaruh dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi dengan mediator motivasi kerja." *Jurnal Psikologi* 37 no.1 (2010).

<sup>7</sup> Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & Djailani, A.R. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3 no.2 (2015).

<sup>8</sup> Aisyah, I., & Dewi, S. W. K. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Karyawan." *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1 no.1 (2015).

<sup>9</sup> Rokhani, C. T. S. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Madrasah di SDN Dengkek 01 Pati." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1 no.2, (2020).

<sup>10</sup> Sukmawati, C., & Herawan, E. "Kepemimpinan instruksional kepala madrasah, komitmen guru dan mutu kinerja mengajar guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23 no.2 (2016).

yang memantau kebijakan yang telah diputuskan sebelumnya juga mempercayai temuan ini.<sup>11</sup> Risiko tidak tercapainya tujuan madrasah agama dapat di mitigasi dengan gaya kepemimpinan yang memperhatikan tugas dan hasil guru dan tenaga kependidikan.<sup>12</sup>

Perbaikan yang dilakukan oleh pengelola madrasah dapat dipecah menjadi empat kategori: pertumbuhan pedagogi, program ekstrakurikuler, pelatihan dan pengembangan dosen dan staf, dan perbaikan fisik tanaman. Kesimpulan ini didukung oleh gaya kepemimpinan kelompok yang menekankan pentingnya pendidikan berkelanjutan dan perbaikan bagi seluruh anggota. Selain itu, metode kepemimpinan ini didukung oleh gaya kepemimpinan visioner yang berkeinginan untuk melihat lembaga dan anggotanya berkembang.<sup>13</sup> Mendukung gaya kepemimpinan ini adalah gaya kepemimpinan transformasional yang mendorong dan memberi insentif pada pertumbuhan pribadi anggota tim.<sup>14</sup>

Jelas terlihat bahwa pengurus di madrasah menerapkan komunikasi dua arah yang transparan dengan santrinya. Gaya kepemimpinan demokratis yang mengedepankan proses diskusi untuk memecahkan masalah konsisten dengan temuan ini.<sup>15</sup> Proses membicarakan berbagai hal memfasilitasi interaksi dua arah yang jujur. Gaya kepemimpinan demokratis yang memerlukan mediasi dan koordinasi antar pimpinan madrasah juga mendukung pendekatan manajemen ini.<sup>16</sup> Karena pemimpin madrasah bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan siswanya dan merencanakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan mereka, maka gaya kepemimpinan ini didukung oleh gaya kepemimpinan kelompok. Guru dan staf madrasah lainnya terus-menerus didorong untuk berbuat lebih baik. Kepemimpinan transformasional didukung oleh *path goal* dan efektif dalam menginspirasi dan menyegarkan para pendidik.<sup>17</sup>

Dalam hal pengakuan, jelas bahwa kepala madrasah selalu memberikan apresiasi kepada dosennya atas semua kerja keras mereka. Gaya kepemimpinan demokratis yang mendasari pendekatan ini menghargai pekerjaan yang dilakukan pendidik, sehingga meningkatkan semangat kerja dan produktivitas.<sup>18</sup>

---

<sup>11</sup> Octavia, L. S., & Savira, S. I. "Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1 no.1 (2017).

<sup>12</sup> Susanto, R.. "Hubungan Pengambilan Keputusan Rasional Dengan Akuntabilitas Kepemimpinan Kepala Madrasah." *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 no.1 (2016).

<sup>13</sup> Fauzan, A. "Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6 no.1 (2016).

<sup>14</sup> Werang, B. R. "Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SDN di Kota Merauke." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 no.1 (2014).

<sup>15</sup> Eliana, N. "*Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung*" (Doctoral dissertation, UNPAS) (2016).

<sup>16</sup> Awaliyah, L. "*Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Bangsri Kertosono Nganjuk 2016/2017*" (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo) (2017).

<sup>17</sup> Sudharta, V. A. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Psikologi." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1 no.3 (2017).

<sup>18</sup> Mardiana, M. "Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada kantor sekretariat daerah kota samarinda." *Jurnal Universitas Mulawarman*, 2 no.1 (2017).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat jelas bahwa kepala madrasah menggunakan pendekatan kepemimpinan yang berbeda-beda, itulah sebabnya dalam konteks ini sangat mementingkan pemaksimalan efektivitas pendidik.

## KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MIN 2 Musi Banyuasin. Gaya kepemimpinan transformasional, transaksional dan demokratis mempunyai dampak positif dalam mendorong kinerja guru. Dukungan berupa komunikasi efektif, pembinaan dan pengembangan profesional, motivasi dan pemecahan masalah juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah dan administrator madrasah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif dan memberikan dukungan yang memadai kepada guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I., & Dewi, S. W. K. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Karyawan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1 no.1 (2015).
- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & Djailani, A.R. Gaya Kepemimpinan Kepala Madras Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3 no.2 (2015).
- Arista, Helsi, Ari Mariani, Devi Sartika, Deti Murni, and Emmi Kholilah Harahap, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input , Proses Dan Output )', 2 no.1 (2023).
- Arwildayanto, Arsyad Arfan, and Zulhijah Sampo. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una." *Jurnal Normalita* 9, no. 3 (2021).
- Awaliyah, L. *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MI Nurul Huda Bangsri Kertosono Nganjuk 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). (2017).
- Eliana, N. *Analisis Pengaruh GayaKepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai PadaSekretariat Dinas Pelayanan PajakKota Bandung* (Doctoral dissertation, UNPAS) (2016).
- Faturahman, B. M. Kepemimpinandalam budaya organisasi. *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10 no.1 (2018).
- Fauzan, A. Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6 no.1 (2016).
- Indriana Rahmawati, Muhammad Nasir, M. Azzam Zein Haq, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Budaya Kerja di MIN 2 Samarinda , 2 no.1 (2022).
- Mardiana, M. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 2 no.1 (2017).
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.

- Mardan Erwinsyah, Shaleh, Ibrahim: Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus MIN 2 Musi Banyuasin)
- Rapang, Rita, Muh Yunus, and Eka Apriyanti. "Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.
- Rokhani, C. T. S. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Madrasah di SDN Dengkek 01 Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1 no.2 (2020).
- Sudharta, V. A. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Psikologi. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1 no.3 (2017).
- Sukmawati, C., & Herawan, E. Kepemimpinan Instruksional Kepala Madrasah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23 (2) (2016).
- Suryana, S. Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14 no.1) (2020).
- Susanto, R. Hubungan Pengambilan Keputusan Rasional Dengan AkuntabilitasKepemimpinan Kepala Madrasah. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1) (2016).
- Suseno, M. N. M. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 37 no.1 (2010).
- Tobiar, Masniar. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019).
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1 no.1 (2017).
- Werang, B. R. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guruSDN di Kota Merauke. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 no.1 (2014).